

## PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI SARANA WIRAUSAHA BIDAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Wida Rahma Arwiyantasari<sup>1</sup>, Nisa Ardhianingtyas<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Madiun

\*Email Korespondensi: [wra103@ummad.ac.id](mailto:wra103@ummad.ac.id)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membuka peluang baru bagi tenaga kesehatan termasuk bidan untuk mengembangkan praktik kewirausahaan yang terintegrasi dengan layanan kesehatan ibu dan anak (KIA). Artikel ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi bentuk-bentuk pemanfaatan media digital oleh bidan sebagai aktivitas kewirausahaan dalam pelayanan KIA, (2) mengevaluasi manfaat dan risiko yang dilaporkan, serta (3) merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktik untuk memperkuat kapabilitas digital bidan. Peneliti menggunakan metode *LR* yaitu mengkaji literatur dari berbagai sumber jurnal penelitian yang berfokus pada topik pemanfaatan media digital, wirausaha bidan dalam pelayanan KIA. Hasil penelitian terdapat 5 penelitian yang bersumber dari Google Scholar yang bersumber dari jurnal nasional maupun internasional yang telah dianalisis dan ditelaah. Kesimpulan literatur menunjukkan bahwa integrasi strategi komunikasi digital dan inovasi teknologi merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam memperkuat pelayanan kebidanan di era modern.

**Kata Kunci:** Media Digital; Wirausaha Bidan

### ABSTRACT

*The rapid development of digital technology in recent years has created new opportunities for health professionals, including midwives, to expand entrepreneurial practices integrated with maternal and child health (MCH) services. This article aims to (1) identify the various forms of digital media utilization by midwives as entrepreneurial activities in MCH services, (2) evaluate the reported benefits and risks, and (3) formulate policy and practice recommendations to strengthen midwives' digital capabilities. The researchers employed a Literature Review method by examining studies from various research journals focusing on the use of digital media and midwifery entrepreneurship in MCH services. The review identified five relevant studies sourced from Google Scholar, consisting of both national and international journal publications that were analyzed and synthesized. The overall findings indicate that integrating digital communication strategies with technological innovation is a relevant and effective approach to strengthening midwifery services in the modern era.*

**Keywords:** Digital Media; Midwife Entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membuka peluang baru bagi tenaga kesehatan termasuk bidan untuk mengembangkan praktik kewirausahaan yang terintegrasi dengan layanan kesehatan ibu dan anak (KIA). Platform digital seperti media sosial, aplikasi pesan, dan portal edukasi memungkinkan bidan menjangkau klien lebih luas, menawarkan layanan informasi kesehatan, konsultasi daring, serta promosi layanan berbayar secara lebih efisien daripada pendekatan tradisional. Temuan studi bibliometrik dan tinjauan pada literatur komunikasi digital menunjukkan peningkatan pesat penelitian tentang peran media digital dalam edukasi maternal dan penyebaran informasi kesehatan (Mulyani et al, 2024).

Pemanfaatan media digital oleh penyedia layanan maternitas bukan tanpa manfaat klinis dan ekonomi: akses informasi yang cepat, peningkatan kepuasan pengguna, serta peluang diversifikasi sumber pendapatan praktik mandiri bidan dilaporkan pada berbagai studi kasus dan tinjauan (R.M. Chee et al, 2023). Namun, literatur juga mencatat risiko kualitas informasi, isu etika profesional, dan kebutuhan kompetensi digital bagi penyedia layanan agar penggunaan platform ini aman dan kredibel (Chee et al, 2023). Oleh karena itu, wirausaha bidan melalui media digital menuntut keseimbangan antara inovasi layanan dan tata kelola mutu informasi.

Konteks lokal khususnya di negara dengan cakupan layanan primer yang masih beragam memperlihatkan bahwa inisiatif digital yang dipandu bidan (mis. konsultasi virtual, konten edukasi KIA, grup dukungan orang tua) dapat memperbaiki akses dan keterlibatan komunitas, selama didukung oleh pelatihan digital dan regulasi yang memadai (Mertens et al, 2024). Studi empiris dan kajian lintas-negara menekankan pentingnya literasi digital bagi tenaga kebidanan dan mekanisme moderasi konten untuk menjamin akurasi informasi kesehatan yang disebarkan secara daring (Astuti et al, 2023). Temuan ini relevan bagi pengembangan model bisnis praktik mandiri bidan yang berorientasi pada pelayanan KIA berbasis digital.

Berdasarkan kerangka bukti tersebut, artikel ini melakukan tinjauan pustaka terkini untuk (1) mengidentifikasi bentuk-bentuk pemanfaatan media digital oleh bidan sebagai aktivitas kewirausahaan dalam pelayanan KIA, (2) mengevaluasi manfaat dan risiko yang dilaporkan, serta (3) merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktik untuk memperkuat kapabilitas digital bidan. Hasil kajian diharapkan memberi dasar empiris bagi bidan, pendidik kebidanan, dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi dan regulasi yang memaksimalkan keuntungan kewirausahaan digital tanpa mengorbankan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode *LR* yaitu mengkaji literature dari berbagai sumber jurnal penelitian yang berfokus pada topik pemanfaatan media digital, wirausaha bidan dalam pelayanan KIA. Melalui pendekatan tsb, peneliti menelaah serta membandingkan berbagai studi dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pengumpulan sumber dilakukan melalui Google Scholar dengan batas tahun publikasi nasional maupun internasional pada tahun 2020–2025. Sebanyak lima artikel berhasil dihimpun, kemudian dianalisis dan disintesis serta dibahas yang berakhir dengan pernyataan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dari studi literature dengan topik pemanfaatan sosial media bagi wiausaha bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak tercantum dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Review Artikel

Judul dan Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<i>Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan di Praktik Mandiri Bidan Rinta</i>  Hana Dhini Julia Pohan, Sri Juliani, Sri Agustina Meliala	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain observasional analitik berjenis <i>cross-sectional</i> , melibatkan total 30 responden yang merupakan pasien ibu hamil.	Dari 12 responden yang mengakses internet, sebanyak 7 orang (23,3%) menyatakan tahu dan 5 orang (16,7%) menyatakan tidak tahu. Sementara itu, dari 18 responden yang tidak menggunakan internet, terdapat 1 orang (3,3%) yang tahu, 7 orang (23,3%) yang tidak tahu, serta 10 orang (33,3%) yang berada pada kategori ragu-ragu.
<i>Penguatan Manajemen Inovasi Posyandu melalui Komunikasi Persuasif: Peran Kader dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu Hamil dan Balita</i>  Dwi Sri Agustina, Dandi Bahtiar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain <i>case study</i> . Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah (FGD), serta penelaahan dokumen.	Kader Posyandu menerapkan komunikasi persuasif secara strategis melalui baliho, WhatsApp, dan interaksi langsung dalam bahasa Sunda. Pendekatan ini mengikuti model AIDA untuk menarik perhatian hingga mendorong tindakan ibu sasaran. Partisipasi meningkat dari 18 ibu hamil dan 35 balita pada Januari menjadi 27 ibu hamil dan 49 balita pada Juni. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi sosial berbasis komunikasi efektif dalam memperkuat layanan dasar dan sejalan dengan konsep <i>grassroots innovation</i> .
<i>Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Pada Klinik Rumah Ungu Karawang</i>  Tiara Mauliana, Yanti Tayo, Rastri Kusumaningrum	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dilengkapi dengan wawancara mendalam, studi pustaka, dan pengumpulan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya.	Klinik Rumah Ungu memanfaatkan Instagram sebagai media pemasaran digital dengan menggunakan fitur foto, video, komentar, caption, lokasi, hashtag, tagging, dan iklan. Dukungan selebgram atau influencer digunakan untuk meningkatkan pengikut dan interaksi, sementara <i>social media activation</i> dilakukan melalui aktivitas online kreatif yang memicu <i>word of mouth</i> (WoM).
<i>Pemanfaatan Media Sosial</i>	Penelitian ini menggunakan	Komunitas Bidan Membantu

*Instagram dalam Sosialisasi Kesehatan Ibu dan Anak di Komunitas Bidan Membantu.*

Nestalia Rusmawardani

*Efektivitas Penggunaan Catatan Kehamilan Digital Sebagai Media Komunikasi Dalam Pelayanan Kebidanan*

Chanty Yunie Hartiningrum,  
Sinta Fitriani

pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data primer berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta data sekunder dari literatur, buku, jurnal, dan bahan bacaan terkait. Teori *uses and gratification* digunakan sebagai dasar untuk memahami pola penggunaan dan pemilihan media.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *quasi experiment*. Populasinya mencakup seluruh ibu hamil di Desa Cikunir. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner dan aplikasi kehamilan digital. Data dianalisis menggunakan uji *t* karena distribusinya normal.

sangat aktif menggunakan media sosial Instagram karena platform ini memberikan banyak keuntungan, salah satunya kemudahan dalam menyampaikan informasi. Selain sebagai sarana penyebaran informasi, Instagram juga dimanfaatkan untuk kegiatan edukasi oleh komunitas tersebut.

Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi catatan kehamilan, yang menunjukkan bahwa aplikasi tersebut berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

## PEMBAHASAN

Kelima penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi dan pelayanan kebidanan telah menjadi strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi ibu hamil. Studi Hana Dhini (2024) menemukan adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara ibu hamil yang menggunakan internet dan yang tidak, menegaskan bahwa akses digital berpengaruh pada kemampuan ibu memperoleh informasi kesehatan. Temuan ini konsisten dengan laporan WHO (2022) yang menyebutkan bahwa penggunaan sumber digital menjadi salah satu faktor yang meningkatkan *health literacy* pada perempuan usia subur. Selain itu, riset-riset nasional beberapa tahun terakhir juga menunjukkan tren serupa, bahwa ibu hamil semakin mengandalkan internet sebagai sumber informasi karena kemudahan akses dan kecepatan memperoleh jawaban (Nurrizka & Sari, 2023). Hal tersebut memperlihatkan bahwa teknologi digital kini tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi mulai berperan sebagai saluran utama dalam penyampaian informasi kebidanan.

Penelitian Agustina & Bahtiar (2025) memberi gambaran bahwa komunikasi persuasif berbasis komunitas, jika dikombinasikan dengan pemanfaatan media digital sederhana seperti WhatsApp dan baliho, dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam layanan Posyandu. Temuan meningkatnya kehadiran ibu hamil dan balita setelah penerapan model AIDA mendukung pandangan bahwa strategi komunikasi yang dirancang secara sistematis mampu memengaruhi perubahan perilaku kesehatan. Hal ini sejalan dengan kajian internasional oleh Wong et al. (2021) yang menegaskan bahwa komunikasi interpersonal berbasis komunitas, bila terintegrasi dengan media digital, dapat meningkatkan keterlibatan ibu dalam program kesehatan maternal. Penelitian lokal lainnya (Yuliani, 2022) juga menunjukkan bahwa pendekatan dengan bahasa lokal dapat memperkuat rasa kedekatan dan kepercayaan, sehingga efektivitas penyampaian pesan kesehatan meningkat.

Penggunaan media sosial terutama Instagram menjadi tema dominan dalam dua penelitian, yaitu penelitian Mauliana *et al* (2021) serta Rusmawardani (2023). Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa Instagram tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi layanan kebidanan, tetapi juga media edukasi kesehatan ibu dan anak. Fitur visual seperti foto, video, dan *stories* terbukti memperkuat penyampaian pesan, sedangkan kolaborasi dengan influencer meningkatkan jangkauan audiens. Tren ini sejalan dengan laporan *Global Digital Health Strategy* (WHO, 2022) yang menempatkan media sosial sebagai salah satu kanal efektif untuk memperluas literasi kesehatan masyarakat. Studi internasional lainnya (Santarossa & Woodruff, 2021) mengungkapkan bahwa Instagram mampu meningkatkan *engagement* terhadap pesan kesehatan karena sifatnya yang visual dan interaktif. Dengan demikian, pemanfaatan Instagram oleh klinik dan komunitas kebidanan menjadi strategi digital yang relevan dan efektif di era saat ini.

Penelitian Hartiningrum *et al* (2021) memberikan kontribusi penting terkait efektivitas aplikasi kehamilan digital dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hasil *quasi experiment* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan setelah penggunaan aplikasi, mendukung bukti bahwa intervensi digital mampu memperkuat edukasi kesehatan maternal. Riset global oleh Lee *et al.* (2022) juga mendapati bahwa aplikasi kehamilan dapat meningkatkan kepatuhan ibu terhadap kontrol antenatal dan pemantauan mandiri. Selain itu, tinjauan sistematis internasional terbaru (Fletcher *et al.*, 2023) menegaskan bahwa aplikasi berbasis kehamilan memberikan dampak positif pada perilaku kesehatan, asalkan dirancang dengan fitur edukasi yang mudah dipahami. Jika dibandingkan dengan empat penelitian lainnya, temuan ini menunjukkan perkembangan bahwa digitalisasi pelayanan kebidanan tidak hanya berada pada level komunikasi, tetapi telah berkembang menjadi layanan edukasi terpadu yang mampu meningkatkan kualitas pengetahuan ibu secara signifikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tinjauan lima penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital baik melalui internet, media sosial, maupun aplikasi kehamilan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterlibatan, dan partisipasi ibu hamil dalam layanan kesehatan. Akses informasi melalui internet terbukti meningkatkan literasi kesehatan ibu, sementara komunikasi persuasif berbasis komunitas yang dipadukan dengan media digital mampu memperkuat partisipasi dalam kegiatan Posyandu. Penggunaan Instagram oleh klinik dan komunitas kebidanan berkontribusi pada perluasan jangkauan edukasi dan promosi kesehatan melalui konten visual dan interaksi digital. Selain itu, aplikasi catatan kehamilan digital terbukti efektif meningkatkan pemahaman ibu tentang kesehatan kehamilan. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa integrasi strategi komunikasi digital dan inovasi teknologi merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam memperkuat pelayanan kebidanan di era modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. S., & Bahtiar, D. (2025). Penguatan Manajemen Inovasi Posyandu melalui Komunikasi Persuasif: Peran Kader dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu Hamil dan Balita. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 1458–1466. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.15081>
- Arwiyantasari, W.R, Sari, R. N., Ardhianingtyas, N., Hardika, M. D., Uma, E. C., & Sanjaya, K. A. (2025). PEMBERDAYAAN IBU HAMIL MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENCEGAH KOMPLIKASI KEHAMILAN. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 1-8.

- Arwiyantasari, W. R. (2025). The EARLY DETECTION AND PREVENTION EFFORTS OF HIV/AIDS AMONG TRANSGENDER WOMEN IN TULUNGAGUNG: HEALTH BELIEF MODEL IN 2024. *JUWITA: Journal Of Midwifery UNITA*, 1(1), 11-15.
- Astuti, D. A., Langputeh, P., & Sulisworo, D. (2023). Telemedicine and digital health in the future of midwifery care. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 2(03), 141–153. <https://doi.org/10.56741/bikk.v2i03.438>
- Chee, R., Capper, T. S., & Muurlink, O. T. (2023). Midwifery care and social media. *British Journal of Midwifery*, 31(2), 112–115. <https://doi.org/10.12968/bjom.2023.31.2.112>
- Chee, R. M., Capper, T. S., & Muurlink, O. T. (2023). Social media influencers' impact during pregnancy and parenting: A qualitative descriptive study. *Research in Nursing & Health*, 47(1), 7–16. <https://doi.org/10.1002/nur.22350>
- Fletcher, R., Martin, F., & Boyd, L. (2023). The effectiveness of mobile pregnancy applications in improving maternal health literacy: A systematic review. *Journal of Mobile Health*, 12(2), 45–59.
- Hana Dhini Julia Pohan Pohan, Sri Juliani, & Sri Agustina Meliala. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan di Praktik Mandiri Bidan Rinta. *Science: Indonesian Journal of Science*, 1(2).
- Hartiningrum, C. Y., & Fitriani, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Catatan Kehamilan Digital Sebagai Media Komunikasi Dalam Pelayanan Kebidanan. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(2), 91-96.
- Lee, J., Kim, H., & Park, E. (2022). Effects of mobile pregnancy applications on maternal knowledge and antenatal care compliance: A meta-analysis. *International Journal of Medical Informatics*, 165, 104835. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2022.104835>
- Mauliana, T., Tayo, Y., & Kusumaningrum, R. (2021). Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Pada Klinik Rumah Ungu Karawang. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 2107-2118.
- Mertens, E., Ye, G., Beuckels, E., & Hudders, L. (2024). Parenting Information on Social Media: Systematic Literature review. *JMIR Pediatrics and Parenting*, 7, e55372. <https://doi.org/10.2196/55372>
- Mulyani, E. Y., Rakhmawati, T., Damayanti, S., & Sumaedi, S. (2024). Digital communication media and maternal health education: Integration of bibliometric analysis, methodological analysis, and meta-synthesis. *Digital Health*, 10. <https://doi.org/10.1177/20552076241304819>
- Nadroh, A., Nisa, K., & Setiawan, R. A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO CONFERENCE TERHADAP PELAKSANAAN PERKULIAHAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 28(2), 161-172.
- Nurriszka, R. H., & Sari, D. P. (2023). Internet utilization for maternal health information: A survey of pregnant women in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 22–30.
- Rusmawardani, N. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Sosialisasi Kesehatan Ibu Dan Anak di Komunitas Bidan Membantu* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Santarossa, S., & Woodruff, S. J. (2021). Social media as a platform for health promotion: A systematic review of Instagram-based interventions. *Health Communication*, 36(12), 1504–1514. <https://doi.org/10.1080/10410236.2020.1751977>
- Sri Agustina, D., & Bahtiar, D. (2025). Penguatan Manajemen Inovasi Posyandu melalui Komunikasi Persuasif: Peran Kader dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu Hamil dan Balita. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 1458-1466. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.15081>



- Wong, S. H., Lee, A. C., & Chen, J. (2021). Community-based digital communication strategies to enhance maternal health engagement: A qualitative study. *BMC Public Health*, 21, 2346. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12456-7>
- World Health Organization. (2022). *Global digital health strategy 2020–2025*. WHO Press.